

GAMBARAN PERTUMBUHAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA SINGOPURAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH

Ratih Kusumastuti, Arista Apriani

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email ratihkusumastuti06@gmail.com

Abstrak

Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Pertumbuhan dan perkembangan saling terikat satu sama lain. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pertumbuhan perkembangan anak usia 3-5 tahun di desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif. Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 46 anak usia 3-5 tahun di desa singopuran kecamatan kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/U menunjukkan bahwa anak termasuk anak yang mengalami pertumbuhan berat badan normal. 2) Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/TB menunjukkan bahwa anak termasuk anak yang berstatus gizi baik. 3) Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks TB/U menunjukkan bahwa anak termasuk anak yang mengalami pertumbuhan tinggi badan yang normal. 4) Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks Lingkar Kepala/Usia menunjukkan bahwa anak termasuk anak yang mengalami pertumbuhan lingkar kepala yang normal. 5) Perkembangan anak usia 3-5 tahun berdasarkan KPSP menunjukkan status yang sesuai perkembangannya.

Kata kunci: pertumbuhan, perkembangan, anak usia 3-5 tahun

Abstract

The process of child development from an early age is very important to pay attention to, because this process plays an important role in individual development. Growth and development are intertwined with one another. Deficiencies in one aspect of development can affect other aspects. The research purpose was obtained an overview of the growth and development of children aged 3-5 years in Singopuran Village, Kartasura District, Sukoharjo Regency, Central Java Province. This research type is quantitative approach. The research type is descriptive analysis research. The research design used a cross sectional design. The research sample was 46 children aged 3-5 years in Singopuran Village, Kartasura District, Sukoharjo Regency, Central Java Province. The data analysis technique used univariate analysis. The research results shown that 1) The growth of children aged 3-5 years based on the BB/U index shows that children are included in children who experience normal weight growth. 2) The growth of children aged 3-5 years based on the BB/TB index shown that children in good nutritional status. 3) The growth of children aged 3-5 years based on the height/age index shows that children are included in normal height growth. 4) The growth of children aged 3-5 years based on the Head Circumference/Age index shows that children are included in normal head circumference growth. 5) The development of children aged 3-5 years based on KPSP shows that appropriate to their development.

Keywords: growth, development, children aged 3-5 years

PENDAHULUAN

Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Upaya pemantauan kesehatan sedini mungkin terhadap anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai dia berusia 5 tahun, dengan tujuan agar anak mampu melangsungkan kehidupannya dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup guna mencapai tumbuh kembang yang optimal. Pertumbuhan adalah perubahan yang bisa dilihat dengan bertambahnya ukuran tubuh yang bisa diukur, seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Sedangkan perkembangan adalah terjadinya proses pematangan organ, terutama sistem saraf pada anak, seperti kaki untuk berlari (gerakan kasar), tangan untuk jabat tangan, mengancing pakaian (gerakan halus), memahami sesuatu (dengan melihat bagaimana anak belajar dari lingkungan mereka untuk memahami anggota tubuh), berbicara (anak dapat mengekspresikan sesuatu yang mereka inginkan) dan sosialisasi. Pertumbuhan dan perkembangan saling terikat satu sama lain. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak (*Developmental delay*) (Nurhasanah, 2017).

Pada tahap perkembangan ini ada periode penting, yaitu periode prasekolah. Masa prasekolah disebut masa keemasan (*Golden period*), jendela kesempatan (*Window of opportunity*), dan masa kritis (*Critical period*). Di masa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya (Kemenkes RI, 2018).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak usia prasekolah di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Sedangkan secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, dan gangguan perilaku 9-15% (WHO, 2015). Berdasarkan data dari UNICEF tahun 2017 didapatkan sekitar 22,7% anak balita di dunia mengalami gangguan Pertumbuhan (UNICEF, 2017).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Berdasarkan data program gizi dilaporkan bahwa persentase gizi kurang tahun 2021 sebesar 6,2 persen. Kabupaten / Kota dengan persentase tertinggi gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan tahun 2021 adalah Pekalongan dan terendah adalah Grobogan. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan

kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan, Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan, Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan, Pemantauan perkembangan balita. Persentase cakupan pelayanan kesehatan balita di Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 89,5%, meningkat dibanding cakupan tahun 2020 yang sebesar 80,1%. Sebesar 17,1% Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan persentase pelayanan anak balita mencapai 100% atau lebih. Kabupaten/Kota dengan persentase pelayanan anak balita terendah adalah Kota Salatiga.

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo cakupan gizi kurang di Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 sebesar < 5%. Capaian persentase gizi kurang di Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 sebesar 4,1%, namun masih ada wilayah Puskesmas yang angka gizi kurang tidak mencapai target yaitu puskesmas weru (5,8%), Bendosari (6,4%), dan Gatak (6,8%) dari ketiga kecamatan tersebut kondisi gizi kurang disebabkan karena beberapa hal diantaranya balitanya dalam kondisi sakit, penyakit penyerta yang dimiliki seperti penyakit jantung dan pola asuh yang mempengaruhi asupan makan anak.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara melakukan wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran bulan Oktober 2022 di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa 6 ibu menjawab anaknya tidak mengalami gangguan pertumbuhan, sedangkan 4 ibu menyatakan anaknya mengalami gangguan pertumbuhan. Mengenai perkembangan, sebanyak 8 ibu tidak mengalami gangguan perkembangan dan 2 ibu mengalami gangguan perkembangan. Guna mendeskripsikan gambaran pertumbuhan perkembangan anak usia 3-5 tahun, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Pertumbuhan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah semua anak usia 3-5 tahun di desa singopuran kecamatan kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 83

anak. Adapun cara penentuan sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin*, dengan batas kesalahan 10%. Maka, responden yang diteliti adalah 46 sampel.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Variabel dalam penelitian ini sudah variabel tunggal yaitu Gambaran Pertumbuhan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa tengah. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan dalam Tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	21	45,7%
Perempuan	25	54,3%
Total	46	100%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah anak perempuan yaitu 25 anak atau 54,3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Deskripsi responden berdasarkan tingkat usia bayi dapat disajikan dalam Tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Usia Bayi

Umur	Frekuensi	Persentase
3 tahun	1	2,2%
4 tahun	24	52,2%

5 tahun	21	45,7%
Total	46	100%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah anak yang berusia 4 tahun yaitu 24 anak atau 52,2%.

2. Analisis Univariat

a. Pertumbuhan indeks BB/U anak usia 3-5 tahun

Hasil analisis data indeks BB/U pada anak usia 3-5 disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Pertumbuhan Indeks BB/U

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Kurang	5	10,9%
Normal	38	82,6%
Resiko BB Lebih	2	4,3%
Obesitas	1	2,2%
Total	46	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/U yang termasuk dalam kategori status gizi kurang sebanyak 5 anak (10,9%), gizi normal yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), resiko BB lebih sebanyak 2 orang, dan obesitas sebanyak 1 orang (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas anak termasuk dalam status gizi normal.

b. Pertumbuhan indeks BB/TB anak usia 3-5 tahun

Hasil analisis data indeks BB/TB pada anak usia 3-5 disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Pertumbuhan Indeks BB/TB

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Gizi Baik	38	82,6%
Gizi Kurang	5	10,9%
Gizi Lebih	2	4,3%
Obesitas	1	2,2%
Total	46	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/TB yang termasuk dalam kategori status gizi baik yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), gizi kurang 5 anak (10,9%), gizi lebih 2 anak (4,3%), dan obesitas sebanyak 1 anak (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas anak dalam status gizi baik.

c. Pertumbuhan indeks TB/U anak usia 3-5 tahun

Hasil analisis data indeks TB/U pada anak usia 3-5 disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Pertumbuhan Indeks TB/U

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Normal	46	100,0%
Total	46	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks TB/U yang termasuk dalam kategori status gizi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%).

d. Pertumbuhan indeks Lingkar Kepala/ U anak usia 3-5 tahun

Hasil analisis data indeks Lingkar Kepala/U pada anak usia 3-5 disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Pertumbuhan Indeks Lingkar Kepala/U

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Normal	46	100,0%
Total	46	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks Lingkar Kepala/U yang termasuk dalam kategori status gizi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%).

e. Perkembangan KPSP anak usia 3-5 tahun

Hasil analisis data perkembangan anak menggunakan KPSP pada anak usia 3-5 disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Berdasarkan KPSP

Perkembangan	Frekuensi	Persentase
Sesuai	43	93,5%
Meragukan	3	6,5%

Total	46	100,0%
-------	----	--------

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa perkembangan anak usia 3-5 tahun berdasarkan KPSP termasuk dalam kategori sesuai perkembangannya yaitu sebanyak 43 anak (93,5%) dan meragukan sebanyak 3 anak (6,5%). Sehingga mayoritas anak termasuk dalam status sesuai perkembangannya.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pertumbuhan Indeks BB/U Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/U yang termasuk dalam kategori status gizi kurang sebanyak 5 anak (10,9%), gizi normal yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), resiko BB lebih sebanyak 2 orang, dan obesitas sebanyak 1 orang (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas anak termasuk anak yang mengalami pertumbuhan berat badan normal. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ananda (2021) yang menyimpulkan berdasarkan hasil pengukuran indeks Berat badan menurut usia status gizi anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki berat badan yang normal.

2. Gambaran Pertumbuhan Indeks BB/TB Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks BB/TB yang termasuk dalam kategori status gizi baik yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), gizi kurang 5 anak (10,9%), gizi lebih 2 anak (4,3%), dan obesitas sebanyak 1 anak (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas anak dalam status gizi baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasma, et al (2021) yang menyebutkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran antropometri dapat disimpulkan yaitu berdasarkan kategori Tinggi Badan Terhadap Berat Badan (TB/BB) terdapat 95% anak mengalami pertumbuhan gizi normal sesuai dengan tinggi badan/berat badan, 2,5% anak termasuk dalam kategori gemuk, dan 2,5% termasuk kategori anak sangat kurus.

3. Gambaran Pertumbuhan Indeks TB/U Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks TB/U yang termasuk dalam kategori pertumbuhan tinggi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian

Prasma (2021) yang menyatakan bahwa berdasarkan indeks TB/U mayoritas hasil penelitiannya adalah anak mengalami pertumbuhan tinggi badan yang normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ananda (2021) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar anak yang diukur pertumbuhannya berdasarkan indeks tinggi badan menurut usia menunjukkan pertumbuhan tinggi badan yang normal.

4. Gambaran Pertumbuhan Indeks Lingkar Kepala/U Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks Lingkar Kepala/U yang termasuk dalam kategori status gizi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prastiwi (2019) yang menyimpulkan bahwa berdasarkan pengukuran lingkar kepala sebagian besar dalam kondisi normal (96,67%).

5. Gambaran Perkembangan KPSP Anak Usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah

Hasil analisis data menunjukkan perkembangan anak usia 3-5 tahun berdasarkan KPSP termasuk dalam kategori sesuai perkembangannya yaitu sebanyak 43 anak (93,5%) dan meragukan sebanyak 3 anak (6,5%). Sehingga mayoritas anak termasuk dalam status sesuai perkembangannya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018) tentang deteksi dini penyimpangan perkembangan anak dari 95 anak sebanyak 85 atau 89,5 anak yang perkembangannya sesuai, 7 atau 7,4% anak yang meragukan dan 3 atau 3,2% yang menyimpang.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura berdasarkan indeks BB/U menunjukkan bahwa dalam kategori status gizi kurang sebanyak 5 anak (10,9%), gizi normal yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), resiko BB lebih sebanyak 2 orang, dan obesitas sebanyak 1 orang (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas pertumbuhan berat badan normal.
2. Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura berdasarkan indeks BB/TB menunjukkan bahwa kategori status gizi baik yaitu sebanyak 38 anak (82,6%), gizi kurang 5 anak (10,9%), gizi lebih 2 anak (4,3%), dan obesitas sebanyak 1 anak (2,2%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas anak dalam status gizi baik.
3. Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks

TB/U yang termasuk dalam kategori status gizi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%).

4. Pertumbuhan anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura berdasarkan indeks Lingkar Kepala/Usia menunjukkan bahwa mayoritas pertumbuhan anak usia 3-5 tahun berdasarkan indeks Lingkar Kepala/U yang termasuk dalam kategori status gizi normal yaitu sebanyak 46 anak (100,0%).
5. Perkembangan anak usia 3-5 tahun di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura berdasarkan KPSP menunjukkan bahwa perkembangan anak usia 3-5 tahun berdasarkan KPSP termasuk dalam kategori sesuai perkembangannya yaitu sebanyak 43 anak (93,5%) dan meragukan sebanyak 3 anak (6,5%). Sehingga mayoritas anak termasuk dalam status sesuai perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2015). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fikawati, S., & dkk. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aticeh, dkk (2015). Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmu Teknologi dan Kesehatan*. Vol. 2, No 2, Maret
- Chamidah, A.N. (2018). Deteksi Dini Perkembangan Balita Dengan Metode DDST II Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Jurnal Endurance*, 3(2), 367-374. DOI: <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3149>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Nurhasanah, Rika dan Astuti Indria. (2017). *Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prameswari, Y., & Ulfah, Z. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam tahun 2018. *Jurnal PSYCHE*, (12) 1.
- Sarifah, Siti. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda. *eJournal Psikologi*, Vol. 4, No. 4, 2016, ISSN: 2477-2674; 2016
- Sindhu, Pujiastuti. (2014) *Yoga untuk Kehamilan: Sehat, Bahagia & Penuh Makna*. Bandung : Qanita.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Unicef, WHO, World Bank Group. (2017). *Levels and trends in childmalnutrition*.

World Health Organization (WHO). (2015). *Data Statistik WHO 2015*.

_____. (2020). *Data Statistik WHO 2020*.

Wijaya, A. (2016). *Pentingnya Stimulasi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Retrieved from Depdiknas